

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH**

#### **3.1 Gambaran Umum Kabupaten Blitar**

Sebagaimana diketahui bahwa Kabupaten Blitar memiliki potensi sumber daya alam dan potensi sosial - ekonomi yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Segala bentuk kekayaan alam dan potensi yang dimiliki Kabupaten Blitar dimasa yang akan datang sangat penting untuk dikelola dan dimanfaatkan secara optimal, agar kesejahteraan masyarakat dapat direalisasikan. Potensi kekayaan yang dimiliki Kabupaten Blitar selain berupa sumber daya alam, produksi hasil bumi, hasil peternakan, perikanan, juga kekayaan budaya serta peninggalan sejarah yang memiliki nilai adiluhung yang tidak ternilai.

##### **1. Aspek Geografis dan Demografi**

Aspek ini memberikan gambaran dan hasil analisis terhadap kondisi geografis Kabupaten Blitar yang mencakup karakteristik dan potensi pengembangan wilayah, kerentanan wilayah terhadap bencana, luas wilayah menurut batas administrasi pemerintahan kabupaten serta beberapa data/informasi lainnya.

##### **2. Karakteristik Lokasi dan Wilayah Kabupaten Blitar**

Kondisi geografis Kabupaten Blitar terdiri dari wilayah pegunungan, dataran rendah, daerah aliran sungai, dan pesisir. Daerah pegunungan berada di bagian utara dengan adanya Gunung Kelud yang masih aktif dan Gunung Kawi di sebelah timur. Sedangkan pegunungan kapur berada di bagian selatan berbatasan dengan wilayah pesisir pantai selatan. Daerah

dataran rendah berada di bagian tengah dan barat. Daerah aliran sungai berada di bagian tengah wilayah Kabupaten Blitar dimana terdapat aliran Sungai Brantas yang membagi Kabupaten Blitar menjadi 2 bagian yaitu bagian utara dan bagian selatan. Sungai Brantas ini juga sekaligus merupakan muara dari sungai-sungai utama yang mengalir dari bagian utara Kabupaten Blitar seperti Sungai Lekso, Sungai Putih dan sebagainya.

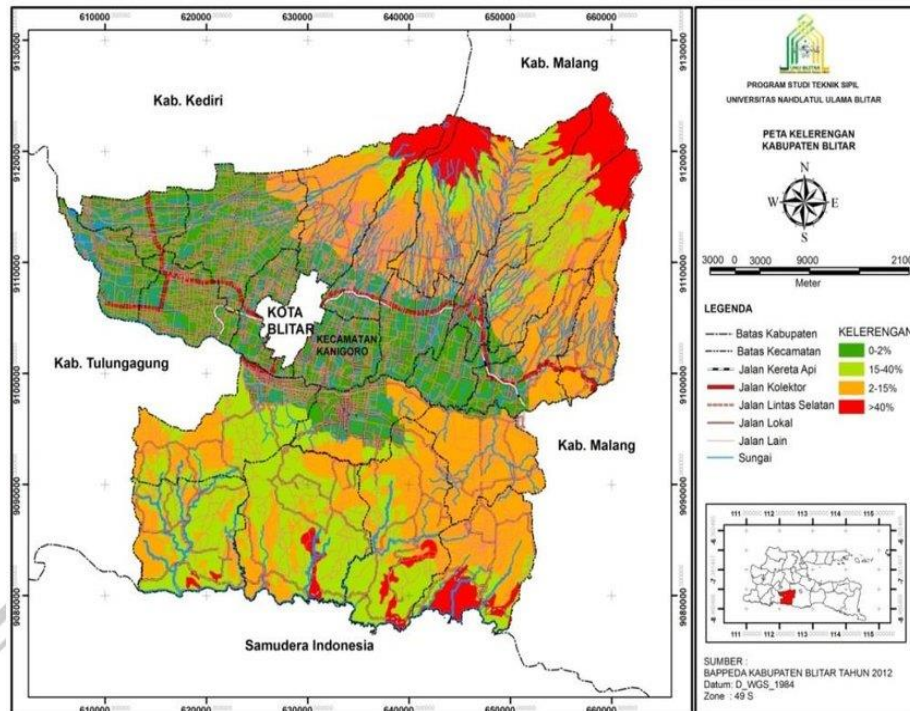
### 3. Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Blitar terletak pada 111° 25' – 112° 20' BT dan 7° 57' - 8° 51' LS berada di barat daya. Ibu Kota Provinsi Jawa Timur yaitu Surabaya dengan jarak kurang lebih 160 km dari Kabupaten Blitar.

Kabupaten Blitar tercatat sebagai salah satu kawasan yang strategis dan mempunyai perkembangan yang dinamis. Kabupaten Blitar berbatasan langsung dengan tiga kabupaten lain, yaitu:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Malang
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang
- d. Sementara itu untuk sebelah selatan berbatasan langsung dengan samudra Indonesia yang terkenal dengan kekayaan lautnya

Peta wilayah Kabupaten Blitar dapat disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Peta wilayah Kabupaten Blitar

Kondisi alam Kabupaten Blitar sangat beragam, terdiri dari wilayah pegunungan, dataran rendah, daerah aliran sungai dan pesisir. Secara spesifik, kondisi topografi kabupaten yang memiliki ketinggian wilayah  $\pm 167$  meter adalah sebagai berikut:

- a. Wilayah utara memiliki kemiringan berkisar 2% - 15%, 15% - 40% dan lebih besar dari 40%, dengan relief bergelombang hingga berbukit. Wilayah ini merupakan bagian dari wilayah Gunung Kelud dan Gunung Butak
- b. Wilayah Tengah merupakan daerah yang relatif datar dengan kemiringan 0-20%. Namun, bagian timur dari wilayah ini agak bergelombang dengan kemiringan rata-rata 2-15%.
- c. Wilayah Selatan yang sebagian besar merupakan wilayah perbukitan dengan kemiringan 15% - 40%. Terdapat sebagian kecil dari wilayah ini

yang berada di sekitar DAS Brantas dengan kontur agak landai antara 0-20%.

Kondisi geografis Kabupaten Blitar terdiri dari wilayah pegunungan, dataran rendah, daerah aliran sungai, dan pesisir. Daerah pegunungan berada di bagian utara dengan adanya Gunung Kelud yang masih aktif dan Gunung Kawi di sebelah timur. Sedangkan pegunungan kapur berada di bagian selatan berbatasan dengan wilayah pesisir pantai selatan. Daerah dataran rendah berada di bagian tengah dan barat. Daerah aliran sungai berada di bagian tengah wilayah Kabupaten Blitar dimana terdapat aliran Sungai Brantas yang membagi Kabupaten Blitar menjadi 2 bagian yaitu bagian utara dan bagian selatan. Sungai Brantas ini juga sekaligus merupakan muara dari sungai-sungai utama yang mengalir dari bagian utara Kabupaten Blitar seperti Sungai Lekso, Sungai Putih dan sebagainya. Di bagian selatan juga terbentang dari timur ke barat wilayah pesisir Kabupaten Blitar sepanjang 45 km menghadap Samudera Indonesia.

### **3.2 Gambaran Umum Desa Semen**

#### **3.2.1 Kondisi Geografis Desa Semen**

Desa Semen berada di wilayah Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Desa ini merupakan desa yang berada di dataran tinggi. Secara geografis Desa Semen terletak pada 7,985277 Lintang Selatan dan 112°36'-71°87' Bujur Timur. Topografi desa ini adalah berupa dataran tinggi dengan ketinggian yaitu sekitar 700 m di atas permukaan air laut. Letak Desa Semen berada diantara 3

desa lain yang juga masih termasuk dalam wilayah Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Adapun batas desa tersebut adalah:

- a. Sebelah Barat : Desa Slumbang/Soso Kecamatan Gandusari
- b. Sebelah Timur : Desa Tegalasri Kecamatan Gandusari
- c. Sebelah Selatan : Desa Slumbang Kecamatan Gandusari
- d. Sebelah Utara : Desa Tulungrejo Kecamatan Gandusari

### **3.2.2 Keadaan Demografi Desa Semen**

Dilihat dari segi kependudukan, sebagian besar warga Desa Semen bermata pencaharian di berbagai sektor yaitu, pertanian, peternakan, perdagangan, dan industry kecil. Berdasarkan data administrasi pemerintah desa tahun 2014 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Semen terdiri dari 2.713 KK, dengan jumlah total 8.701 jiwa, dengan rincian 4368 laki-laki dan 4.333 perempuan. Sedangkan penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Semen sekitar 4.358 atau hampir 52.7 %. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

Selain itu, tingkat kemiskinan di Desa Semen terbilang termasuk tinggi. Dari jumlah 2524 KK di atas, sejumlah 1381 KK tercatat sebagai Pra Sejahtera; 560 KK tercatat Keluarga Sejahtera I ; 20 KK tercatat Keluarga Sejahtera II; 70 KK tercatat Keluarga Sejahtera III; 6 KK sebagai sejahtera III plus. Jika KK golongan Pra-sejahtera dan KK golongan I digolongkan sebagai KK golongan miskin, maka lebih 50 % KK Desa Semen adalah keluarga miskin.

Tabel 3.1 Data Kependudukan Desa Semen Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	4.197
2.	Perempuan	4.083
<b>Jumlah</b>		<b>8.280</b>

Sumber : Profil Desa Semen

Jumlah penduduk keseluruhan di desa Semen yaitu sebesar 8.280 jiwa, dengan 4.197 jiwa laki-laki dan 4.020 jiwa perempuan. Pada dasarnya penduduk merupakan suatu asset bagi suatu daerah. Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan suatu daerah dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia atau penduduknya.

### 3.3 Gambaran Umum KWE “Puspa Jagad”

#### 3.3.1 Sejarah KWE “Puspa Jagad”

KWE “Puspa Jagad” mulai terbentuk pada awal tahun 2001. Namun, pada saat itu belum terbentuk konsep kawasan wisata. Puspa Jagad hanyalah sekumpulan pemuda pemudi yang memiliki minat dibidang Pecinta Alam. Berawal dari kesamaan minat tersebut, maka kelompok tersebut melaksanakan kegiatan yang terfokus pada perbaikan lingkungan. Adapun program kerja yang dijalankan adalah penanaman Anggrek Alam. Namun seiring berjalannya waktu, salah satu anggota mulai berinisiatif untuk membentuk suatu wisata berbasis pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan Anggrek sebagai icon utamanya. Oleh karena itu pada tahun 2005, kelompok tersebut meresmikan suatu kawasan wisata alam yang diberi nama Kawasan Wisata Ekologis “Anggrek Alam” dan diketuai oleh Anji Suparno.



**Gambar 3.1 KWE Puspa Jagad**

Namun, mengingat wilayah kerja KWE “Anggrek Alam” kurang begitu luas, maka pada tahun 2007, KWE “Anggrek Alam” merubah nama menjadi KWE “Puspa Jagad”. Bergantinya nama ini sekaligus merubah wilayah kerja kelompok menjadi lebih luas, yaitu dengan memanfaatkan keindahan alam di sekitar kawasan wisata. Adapun kegiatan utama yang ditawarkan yaitu konservasi Anggrek Alam dengan program pelengkap berupa outbond. Sejak awal terbentuk hingga berganti nama, KWE “Puspa Jagad” menggunakan dana pribadi kelompok, yaitu dengan cara iuran anggota pada tiap minggunya yang berkisar antara Rp 5.000,00- – Rp 10.000,00-. Tidak terdapat campur tangan dari pihak pemerintah ataupun investor.

Dengan dana seadanya ini, maka tidak dipungkiri bahwa fasilitas yang diberikan juga masih sangat minim dan belum seluruhnya memenuhi SOP organisasi. Sebagai contoh, ketika terdapat wisatawan dating dan menginginkan untuk kegiatan outbond, maka pihak pengelola akan pergi ke kota untuk meminjam alam outbond lengkap dengan operatornya. Jadi,

pihak pengelola hanya sebagai fasilitator dan pendamping. Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 2008 nama KWE “Puspa Jagad” mulai terdengar oleh Pemerintah Kabupaten Blitar.

Melihat padatnya kegiatan serta konsep yang sudah mulai tertata, maka KWE “Puspa Jagad” diajukan untuk mengikuti Lomba Karang Taruna tingkat Kabupaten dan mendapat juara pertama sehingga diajukan ke tingkat Nasional dan berhasil menyandang juara pertama. Lalu pada tahun 2009, Dinas Pertanian tertarik dengan kegiatan konservasi Anggrek Alam yang dilaksanakan KWE “Puspa Jagad”, sehingga diajukan untuk mengikuti Lomba Konservasi Anggrek Tingkat Nasional dan mendapatkan juara pertama. Dengan adanya kegiatan perlombaan yang diikuti oleh KWE “Puspa Jagad”, membuat para pengelola mulai memiliki banyak jaringan atau link. Hal ini menjadikan KWE “Puspa Jagad” mulai dikenal dan didatangi oleh banyak orang, khususnya orang dari luar Kabupaten Blitar sendiri, seperti Surabaya, Tulungagung, Pacitan dan Bojonegoro.

Pada tahun 2011, secara tiba-tiba dilaksanakan riset oleh Vena Melinda mengenai KWE “Puspa Jagad”. Pada saat itu artis ibukota ini menjabat sebagai anggota DPR dan berada di Komisi X, yaitu membidangi Pendidikan, Kebudayaan, Ekonomi Kreatif, Pariwisata, Pemuda, dan Olah Raga di Jawa Timur. Beliau mengajukan KWE “Puspa Jagad” untuk mengikuti Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) Pariwisata dalam rangka membangun kesadaran masyarakat dan penguatan kelembagaan dalam hal potensi pariwisata yang dimiliki oleh daerah masing-masing, sehingga masyarakat dapat menjadi pelaku yang



handal dalam hal kepariwisataan di Indonesia. Dari kegiatan ini, KWE “Puspa Jagad” mendapatkan pemasukan berupa dana, dimana dana ini digunakan untuk membeli peralatan *outbond*. Masih banyak lagi kejuaraan yang berhasil disandang oleh KWE “Puspa Jagad” sendiri, seperti Juara I Lomba Kelompok Sadar Wisata dan juara V Lomba Organisasi tingkat Nasional.



**Gambar 3.2 Kantor Sekretariat KWE Puspa Jagad**

Dengan banyaknya kejuaraan yang berhasil diraih oleh KWE “Puspa Jagad” ini menjadikannya semakin dikenal oleh masyarakat dan Pemerintahan. Hal ini membuat semakin banyaknya bantuan yang datang dari Pemerintah, seperti bantuan dari Dinas Sosial berupa permodalan; Dinas Pertanian berupa motor roda tiga (Tossa) dan mesin bajak; Badan Lingkungan Hidup berupa tanaman dan tong sampah; Dinas Pendidikan berupa permodalan; dan Dinas Pariwisata berupa permodalan, Program Pelatihan Pengelolaan Kawasa Wisata dan Peningkatan Kualitas SDM. Sejak tahun 2008, popularitas KWE “Puspa Jagad” terus menanjak. Hal ini

dilihat dari semakin bertambahnya jumlah kunjungan wisata dan juga banyaknya event-event besar yang bertempat di kawasan KWE “Puspa Jagad”.

### 3.3.2 Visi dan Misi KWE “Puspa Jagad”

Visi dan Misi dari KWE “Puspa Jagad” adalah sebagai berikut:

- a. *Purwo Lakune Satriyo*, artinya Awal Perjalanan Seorang Ksatria
- b. *Urun Labuh ing Bumi Pertiwi*, artinya Untuk Mengabdikan Pada Bumi Pertiwi
- c. *Sayuk Rukun Pinangka Cagaking Laku*, artinya Kerja Sama dan Kerukunan Sebagai Tiang Perjalan
- d. *Patrap Tindak Laku Tansah Nyawiji ing Kautaman*, Sikap, Perilaku, dan Perbuatan Selalu Menyatu Dengan Keutamaan Hidup
- e. *Amiwiti Lakon Minyak Kaendahan Alam*, artinya Mengawali Perjalanan Untuk Membuka Semua Keindahan Yang Terkandung di Alam Raya
- f. *Jiwa Raga Ambabar Kridho*, artinya Membuka Jalan Untuk Menggali Potensi Diri
- g. *Angudi Jaya Andum Kamulyan Mring Sesama*, artinya Mencari Kemenangan, Membagi Kemuliaan Terhadap Sesama
- h. *Golong Gilik Sikembang Jagad*, artinya Menyatukan Tekad Taruna Puspa Jagad
- i. *Anggrayuk Lakon kang Kebak Wadi*, artinya Meraih Cita-cita dan Harapan
- j. *Dadi Madek Sang Satriyo Jati*, artinya Berdiri Sebagai Kesatriya Sejati

Dari visi dan misi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa misi utama KWE “Puspa Jagad” yaitu membuka peluang bagi alam untuk menunjukkan eksistensinya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui berbagai program kegiatan yang disusun secara sistematis dan terencana.

### 3.3.3 Produk Pariwisata KWE Puspa Jagad

#### 1. *Flying Fox*

Flying Fox adalah salah satu challenging game yang paling diminati dilokasi tinggi untuk membangkitkan kemampuan mengalahkan rasa takut individual dalam menyelesaikan sebuah dengan orientasi keberhasilan kerja tim dalam sebuah organisasi.

#### 2. *High Ropes*

Permainan High Ropes adalah permainan “tali tinggi” atau meniti tali dari pohon satu ke pohon yang lainnya dengan ketinggian  $\pm 4$  meter dari permukaan tanah. High Ropes adalah permainan yang menantang keberanian.

#### 3. *Fun Game*

Fun Games adalah salah satu kegiatan outbound yang mana kegiatan ini adalah “bermain” bersama dengan rekan-rekan. Dengan dipimpin oleh Game Master dan beberapa orang moderator dalam jalannya kegiatan fun games tersebut agar terciptanya suasana yang “seru” tanpa meninggalkan tujuan dari outbound sendiri.

#### 4. *Outbond*

Outbound adalah bentuk pembelajaran perilaku kepemimpinan dan manajemen di alam terbuka dengan pendekatan yang unik dan sederhana tetapi efektif karena pelatihan ini tidak sarat dengan teoriteori melainkan langsung diterapkan pada elemen-elemen yang mendasar yang bersifat sehari-hari, seperti saling percaya, saling memperhatikan serta sikap proaktif dan komunikatif.

#### 5. *Hiking Track*

Hiking Track merupakan kegiatan outdoor dimana kegiatan perjalanan sebagai kegiatan utama dari rekreasi sambil berolahraga. Lokasi yang memiliki pemandangan indah, dan hanya menyusuri jalur yang sudah di buat atau ditentukan menjadi pilihan.

#### 6. Bumi Perkemahan

Bumi Perkemahan adalah tempat untuk sebuah kawasan yang terdapat lapangan yang memiliki fasilitas pendukung berupa kamar mandi, toilet , area berkegiatan outdoors dan beberapa tempat perkemahan mensyaratkan adanya aula untuk mendukung kegiatan Indoor. Bumi perkemahan seperti ini biasanya di buat untuk kegiatan kegiatan pramuka, Outing, Gathering perusahaan, Outbound serta kegiatan orientasi kampus.

#### 7. *Homestay*

Homestay adalah usaha penyediaan akomodasi berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.

8. Seni tradisional lokal

Seni tradisional lokal yaitu berupa jaranan dan tayuban.

9. Edukasi meliputi :

- 1) Budidaya Ternak Sapi dan Biogas
- 2) Budidaya Ternak Kambing
- 3) Budidaya Tanaman Anggrek
- 4) Budidaya Tanaman Nanas
- 5) Pengolahan Buah Nanas
- 6) Pengolahan Gula Jawa
- 7) Pengolahan Susu
- 8) Kawasan Rumah Pangan Lestari

**3.3.4 Data Pengunjung KWE Puspa Jagad**

Data pengunjung pada KWE Puspa Jagad menunjukkan adanya peningkatan, hal ini menunjukkan pengelolaan yang dilakukan memberikan dukungan dalam upaya memberikan kepuasan atas fasilitas wisata yang ditawarkan. Jumlah pengunjung bulan Desember 2022 sampai Mei 2023 dapat disajikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Pengunjung KWE Puspa Jagad**  
**Bulan Januari-Mei 2023**

Bulan	Jumlah Konsumen	(%)
Januari	8.555	-
Februari	8.780	2,63%
Maret	9.003	2,54%
April	9.233	2,56%
Mei	9.985	8,14%
Juni	10.999	10,16%

Sumber: KWE Puspa Jagad

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung mengalami peningkatan selama bulan Maret sampai Juni tahun 2023, peningkatan tersebut menunjukkan adanya kemampuan pengelola dalam memberikan pelayanan dan fasilitas sesuai dengan harapan pengunjung.

### **3.4 Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Blitar**

#### **A. Tugas Pokok Dan Fungsi**

Pelaksanaan Tugas Pokok Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar dilaksanakan oleh masing-masing Bidang dan Sekretariat. Secara terperinci tugas dan fungsi tersebut dikelompokkan menjadi:

##### **1. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengumpulkan dan mengolah data dalam menyusun rencana program, monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan, menyelenggarakan ketatausahaan, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan dan urusan umum serta memberikan pelayanan administrasi kepada semua unit kerja di Lingkungan Dinas. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut maka Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan dan program kerja Dinas.
- b. Pemantauan dan evaluasi hasil program kerja Dinas.
- c. Pengkoordinasian dan penyusunan laporan hasil pemantauan program kerja Dinas.

- d. Pengelolaan ketatausahaan, rumah tangga, kehumasan dan keprotokolan.
- e. Pelaksanaan fungsi tata usaha keuangan pada Dinas ;
- f. Pengelolaan administrasi kepegawaian dan kesejahteraan pegawai.
- g. Pengelolaan administrasi keuangan dan gaji pegawai.
- h. Pengelolaan dan pengadministrasian perlengkapan kantor, pemanfaatan dan perawatan inventaris kantor.
- i. Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi kepala dinas dan semua unit organisasi dilingkungan Dinas.
- j. Pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

## **2. Bidang Pemuda**

Bidang Kepemudaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata yang meliputi Pemberdayaan Pemuda, Pembinaan Kelembagaan Pemuda dan Kerjasama Kepemudaan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut maka Bidang Pemuda mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan, pendataan, perencanaan dan pelaksanaan pemberdayaan pemuda, pembinaan kelembagaan pemuda dan kerjasama lembaga kepemudaan.
- b. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pemberdayaan pemuda, pembinaan kelembagaan pemuda dan kerjasama lembaga kepemudaan.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan.
- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

### 3. Bidang Olah Raga

Bidang Olah Raga mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam pembinaan manajemen keolahragaan, pemberdayaan dan masyarakatan olah raga dan peningkatan prestasi keolahragaan Untuk menyelenggarakan tugas tersebut maka Bidang Olahraga mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan, pendataan, perencanaan dan pelaksanaan pembinaan manajemen keolahragaan, pemberdayaan dan masyarakatan olah raga, serta peningkatan prestasi keolahragaan.
- b. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pembinaan manajemen keolahragaan, pembinaan masyarakatan olah raga dan peningkatan prestasi keolahragaan.
- c. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan bidang keolahragaan.
- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Olah Raga.

### 4. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam pelestarian kesenian dan budaya daerah, sejarah, museum dan kepurbakalaan, serta pengembangan seni dan budaya. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut maka Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi :



- a. Penyusunan, pendataan, perencanaan dan pengkoordinasian kegiatan dan program kerja pelestarian kesenian dan budaya daerah, sejarah, museum dan kepurbakalaan, serta pengembangan seni dan budaya.
- b. Pembinaan ketahanan budaya daerah dan nasional.
- c. Pemberian rekomendasi/pertimbangan pemberian ijin dibidang kesenian rakyat.
- d. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan bidang kebudayaan.
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

#### **5. Bidang Pariwisata**

Bidang Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan obyek wisata, pemberdayaan usaha pariwisata serta pengelolaan data dan promosi pariwisata. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut maka Bidang Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan, pendataan, perencanaan dan pengkoordinasian kegiatan dan program kerja bidang pariwisata.
- b. Pelaksanaan Pembinaan dan pengembangan obyek wisata, pemberdayaan usaha pariwisata dan promosi pariwisata.
- c. Pemberian rekomendasi/pertimbangan pemberian ijin dibidang obyek wisata dan usaha pariwisata.
- d. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi obyek-obyek wisata, promosi wisata dan usaha pariwisata.
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

## Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Blitar

### 1. Visi

Dalam menyikapi tuntutan reformasi dan globalisasi yang semakin sulit dibendung, diperlukan proses pembangunan yang strategis, efektif, berkelanjutan dan konsisten sebagai kinerja pembangunan berdasarkan prinsip akuntabilitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembangunan bidang pemuda olahraga, bidang kebudayaan dan bidang pariwisata. Berpijak pada pokok-pokok pikiran diatas, maka dalam upaya penanganan permasalahan pemuda, keolahragaan, kebudayaan dan masalah kepariwisataan serta peningkatan kinerja aparatnya, diperlukan suatu visi guna menyamakan persepsi dan motivasi dalam mencapai suatu wawasan ke depan yang dapat diterima oleh publik maupun kalangan pemerintah sendiri.

Dengan mengacu pada visi yang diangkat dalam RPJMD Kabupaten Blitar yakni ” *Terwujudnya Kabupaten Blitar yang sejahtera, religius dan berkeadilan* ”, dan berdasarkan kondisi dan tantangan yang akan dihadapi dalam lima tahun mendatang oleh bidang kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan Kabupaten Blitar serta mempertimbangkan sumber daya pembangunan yang dimiliki, maka Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar menetapkan visi yaitu : ” *Terwujudnya masyarakat yang produktif, prestatif dan sejahtera melalui optimalisasi peran pemuda, keolahragaan, kebudayaan serta*

*pendayagunaan obyek wisata yang handal*”. Penetapan visi tersebut memiliki kandungan moral yang akan diwujudkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara proporsional dan profesional.

## **2. Misi**

Selanjutnya visi tersebut perlu dirumuskan dalam suatu misi dengan menyelaraskan baik misi pembangunan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Propinsi dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jawa Timur serta misi pembangunan Kabupaten Blitar, maka misi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar dirumuskan kedalam 5 (lima) misi sebagai berikut :

- a. Mewujudkan peningkatan kualitas perencanaan program, administrasi kepegawaian dan administrasi keuangan.
- b. Meningkatkan pemberdayaan pemuda yang produktif, berdaya saing, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
- c. Mewujudkan olah raga yang berkualitas, berprestasi dan memasyarakat.
- d. Meningkatkan pelestarian dan pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah.
- b. Meningkatkan pengembangan destinasi dan promosi pariwisata daerah.